

Sistem Informasi E-Kasir pada Berry Konveksi Tembilihan

¹*Dwi Yuli Prasetyo, ²Fitri Yunita
^{1,2}Universitas Islam Indragiri
Indragiri Hilir, Riau

¹dwiuliprasetyo@gmail.com, ²fitriyun@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 25/10/2022
Diterima : 28/10/2022
Dipublikasi : 28/10/2022

ABSTRAK

Sistem inventaris dan *Point of Sale* (POS) perusahaan sangat penting, dan perlu dikelola dengan baik dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sistem berbasis Berry Konveksi Tembilihan. ERD dan UML merupakan metodologi penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sistem operasional dan desain yang akan diimplementasikan. Teknik analisis dimulai dengan pengumpulan data penelitian pendahulu, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, pengumpulan data, dan terakhir dengan menganalisis kebutuhan sistem yang sedang berjalan. Menurut temuan penelitian, sistem POS menguntungkan perusahaan. Keunggulannya antara lain mempermudah pelaku usaha dalam memantau data produk terkini, mempercepat jual beli barang, memproses laporan keuangan dikasir, dan membantu proses pengarsipan data keuangan. Pengenalan sistem *Point of Sale* (POS) dan manajemen keuangan perusahaan, yang meningkatkan dan struktur organisasi Berry Konveksi Tembilihan, adalah kesimpulan dari penelitian ini.

Kata Kunci: *point of sale*, kasir, konveksi, tembilihan, pengarsipan

I. PENDAHULUAN

Mayoritas orang berada di bawah tekanan untuk melakukan tugas setiap pekerjaan dengan benar, cepat, dan tepat di masa modernitas ini. Oleh karena itu, dibutuhkan perangkat sistem teknis yang kompleks, seperti komputer dan aplikasinya, untuk mendukung sebagian besar orang ketika mereka menyelesaikan semua pekerjaan mereka, tergantung pada tuntutan tugas mereka di setiap segmen tertentu. Salah satu contoh sistem yang mengalami perubahan signifikan dari dulu hingga sekarang adalah sistem informasi kasir. Sistem ini secara substansial berbeda dari sistem sebelumnya dalam hal bagaimana perhitungan dibuat, akurasi, efisiensi, waktu, dan banyak faktor lainnya. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, sistem informasi kasir saat ini sebenarnya sudah cukup maju dalam beberapa hal, dan kami yakin ini adalah hal yang baik. Dalam hal kecepatan, sistem saat ini sangat cepat. Biasanya, jika kita ingin mengirim uang ke seseorang yang jauh, kita hanya perlu menggunakan *e-wallet* atau *email*. Perbankan untuk mengirimkannya. Dalam hal perhitungan, sekarang cukup sederhana; kita hanya perlu mengklik berapa banyak item yang kita inginkan, dan sistem akan otomatis bertambah dan rasio akurasi 100%. Saat ini, sistem informasi perhitungan yang biasa digunakan di kasir dikatakan sudah cukup maju. Sistem saat ini adalah yang terbaik, tetapi jangan meremehkannya jika terjadi kesalahan. Misalnya, ketika menghitung jumlah produk di konveksi, jika jaringan mati atau kecepatan berkurang, sistem akan secara paksa berhenti merespons hingga jaringan kembali normal.

Rencana perdagangan dan manajemen yang efektif diperlukan jika Anda ingin barang terjual dengan sukses dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Jika tidak, bisnis trading Anda tidak akan dapat bertahan atau berkembang. Strategi penjualan yang dimaksud meliputi peningkatan standar pemasaran, manajemen, layanan pelanggan, dan bidang lainnya, seperti penggunaan teknologi informasi dalam bisnis. Pimpinan memiliki wewenang untuk menerima dan mengelola laporan sehubungan dengan cara pelanggan membayar pimpinan melalui kasir. Sesuai arahan pimpinan, kasir bertugas mencatat transaksi penjualan, membuat laporan transaksi, dan mengelola administrasi keuangan. Di Berry Konveksi Tembilahan, permasalahan yang sering muncul berupa ketidaksesuaian data yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), kelalaian yang terjadi pada saat kasir memberikan pelayanan kepada pelanggan saat banyak pelanggan yang melakukan transaksi pembayaran. Akibatnya, kasir sering melakukan kesalahan karena tidak hati-hati saat membuat catatan atau menghitung total. Untuk mempermudah pembuatan nota penjualan yang dibuat secara tradisional namun belum pernah digunakan sebelumnya karena kurangnya aplikasi atau *software* yang sesuai dengan harapan, pimpinan telah membeli printer untuk keperluan tersebut. Masalah Berry Konveksi Tembilahan ini seharusnya bisa diatasi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) kasir yang melek komputer dan dibantu dengan adanya komputer dan pencetak nota penjualan.

II. STUDI LITERATUR

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya pada tahun 2020 oleh Samsir, dkk dengan judul Rancang bangun sistem informasi POS (*Point Of Sale*) untuk kasir menggunakan konsep bahasa pemrograman orientasi objek, penelitian ini berisi tentang sistem penjualan dengan menggunakan POS yang menargetkan penjualan di cafe sehingga memudahkan pelayan cafe dalam melayani *costumer* (Siddik & Samsir, 2020). Peneliti lainnya yang dilakukan oleh Purba, dkk pada tahun 2022 dengan judul Perancangan aplikasi kasir berbasis web pada toko agung makarti jaya, penelitian ini berisi tentang bagaimana menjalankan kasir di toko agung mukerti sehingga konsumen bisa mudah menemukan Profil dari toko bangunan (Purba et al., 2022). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cahyono, dkk pada tahun 2022 dengan judul implementasi aplikasi kasir berbasis web pada Toko Ghafya Fruits Shop, penelitian membahas tentang salah satu toko yang menjual produk buah lokal dan impor dengan menggunakan sistem kasir sehingga memudahkan penjual dalam melayani pembeli sehingga dapat meningkatkan proses jual beli buah (Cahyono & Jayanti, 2022). Sedangkan penelitian lainnya dilakukan oleh Aji Saputra, dkk pada tahun 2021 dengan judul penelitian Pengembangan Aplikasi Kasir Menggunakan Model Waterfall Aji, penelitian ini membahas kegunaan sistem kasir pada percetakan, sistem kasir ini sangat membantu percetakan dalam mengolah penjualan, data produk dan informasi yang dibutuhkan lainnya dipercetakan (Aji Saputra, Cut Fera Inong Safitri, Fitriyani, Yarni Gulo, 2021).

Definisi sistem menurut Wing dalam bukunya sistem informasi manajemen menyebutkan bahwa : “Sistem adalah suatu komponen yang saling berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Fungsi sistem yang utama menerima masukan, mengolah masukan, dan menghasilkan keluaran. Informasi adalah data yang diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan”. Sistem informasi menurut Sutarman dalam bukunya pengantar teknologi informasi menyebutkan : “Satuan komponen yang saling berhubungan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi). Sistem informasi memproses *input* dan menghasilkan *output* yang dikirim kepada pengguna atau sistem yang lainnya”(Siddik & Sirait, 2018).

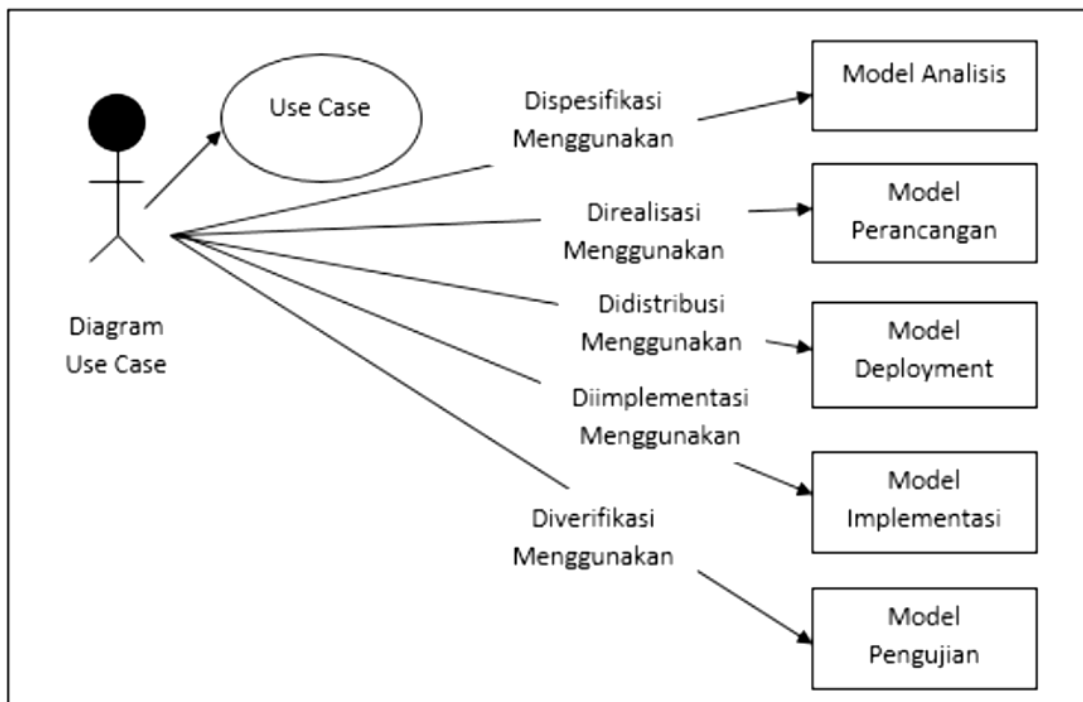
Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan dalam buku yang berjudul *Designing Information System* menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk melakukan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan (Wongso, 2015). Menurut Budi Sutejo Dharma Oetomo dalam bukunya yang berjudul

Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi dijelaskan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Jamal & Yulianto, 2013).

Kasir adalah seseorang yang pekerjaannya menerima uang pembayaran saat pembelian produk barang atau jasa dan melakukan pengembalian uang sisa pembayaran, sekaligus menyerahkan produk barang atau jasa kepada pelanggan (*customer*) di loket-loket kasir di suatu toko, super market, mini market, hotel, restoran, rumah sakit, ataupun department store. (Galih Wisnu W & Robby, 2016). Selain itu peran kasir mampu meningkatkan efisiensi kinerja terhadap pelayanan kepada konsumen serta pemanfaatan komputerisasi yang optimal dalam pendataan stok barang (Shiam et al., 2021).

Point of Sale (POS) adalah sebuah sistem informasi yang memungkinkan untuk transaksi, yang didalamnya termasuk juga penggunaan mesin kasir. Dalam lingkup POS, sebuah mesin kasir tidak berdiri sendiri namun sudah termasuk di dalamnya *software* penunjang dan piranti lain. Sistem POS melakukan lebih dari sekedar transaksi jual beli, didalamnya juga bisa terintegrasi perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stok, modul penggajian karyawan, perhitungan hutang piutang, dan berbagai. Melihat kasir berperan besar terhadap pelayanan kepada konsumen serta dapat membantu pertumbuhan usaha maka dibangun suatu sistem informasi POS yang dapat mengatasi masalah tersebut karena POS terdiri dari *hardware* berupa (*Terminal/PC, Receipt Printer, Cash Drawer, Terminal pembayaran, Barcode Scanner*) dan *software* berupa (*Inventory Management, Pelaporan, Purchasing, Customer Management, Standar Keamanan Transaksi, Return Processing*) dimana kedua komponen tersebut digunakan untuk setiap proses transaksi. POS akan menjadi sangat penting di dunia bisnis karena POS diibaratkan berupa terminal uang dimana tempat menerima pembayaran dari pembeli kepada pedagang, karena pembayaran tersebut merupakan indikator bagi pebisnis untuk mengukur tingkat pendapatan (Purwanto et al., 2017).

Unified Software Development Process (USDP) merupakan salah satu metode rekayasa perangkat lunak berorientasi objek yang secara konsisten mencoba beradaptasi dengan semakin besar dan semakin kompleksnya sistem-sistem/perangkat lunak-perangkat lunak yang dikembangkan oleh para vendor perangkat lunak di seluruh dunia (Anwar Muthohari, Bunyamin, 2016).



Gambar 1. Model USDP Model USDP (*Unified Software Development Process*)

Sumber Gambar : (Anwar Muthohari, Bunyamin, 2016)

Adapun model-model USDP tersebut adalah sebagai berikut :

1. Model Analisis (*Analysis*). Model analisis memiliki 2 kegunaan, yaitu memperluas dan merinci definisi-definisi masing-masing *use case*.
2. Model Perancangan (*Design*). Model perancangan mendefinisikan struktur statis sistem seperti subsistem, kelas-kelas, dan antarmuka-antarmuka dan hubungannya masing-masing dalam kerangka sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan.
3. Model *Deployment*. Model *deployment* mendefinisikan simpul-simpul komputer secara fisik dan melakukan pemetaan masing-masing komponen ke setiap simpul komputer yang ada.
4. Model Implementasi (*Implementation*). Model implementasi memuat komponen-komponen (merepresentasikan kode-kode dalam Bahasa pemrograman tertentu yang dipilih) dan melakukan pemetaan kelas-kelas ke komponen-komponen.
5. Model Pengujian (*Testing*). Model pengujian mendeskripsikan kasus-kasus dan prosedur pengujian yang tujuannya adalah melakukan verifikasi terhadap perangkat lunak yang dihasilkan dengan cara melihat dan memastikan apakah masing masing *Use Case* telah diimplementasikan dengan cara yang sesuai dengan fungsionalitas utama tercakup didalamnya. Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan metode *Black Box Testing*.

III. METODE

Untuk Berry Konveksi Tembilahan, informasi kasir sangat penting karena dapat mencatat transaksi yang terjadi di sana dan berisi informasi berupa laporan keuangan, laporan stok, dan lain-lain. menggunakan sistem informasi ini untuk membantu dalam mengelola data yang sudah ada, dengan data yang diproses digunakan untuk analisis dan perhitungan data. Kinerja yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh sistem informasi yang efektif. Desain UML dan ERD adalah pendekatan desain yang disarankan. Seperangkat struktur dan metode yang dikenal sebagai UML (*Unified Modeling Language*) digunakan untuk memodelkan desain program berorientasi objek (OOP) dan aplikasinya. Seperangkat alat untuk membantu dalam pembuatan sistem OOP adalah bagian dari pendekatan UML. Sistem berorientasi objek (bukan hanya perangkat lunak) dapat dimodelkan menggunakan UML. Selain itu, untuk mengembangkan bahasa pemodelan yang dapat dipahami oleh manusia dan mesin. Hubungan antar objek data yang memiliki hubungan antar hubungan digambarkan dengan jenis diagram ERD. Struktur data dan hubungan antar data dikompilasi menggunakan ERD, dan kemudian dideskripsikan menggunakan notasi, simbol, bagan, dan alat lainnya. Teknik proses penelitian dipecah menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Proses awal, tujuan dari proses awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data pengantar dari sumber yang relevan dengan studi sistem kasir. Dengan melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian secara pribadi, peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang proses transaksi. Mereka juga dapat mewawancarai anggota staf untuk mempelajari persyaratan yang diperlukan. Peneliti dapat menunjukkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan prosedur pendahuluan ini.
2. Identifikasi masalah, identifikasi dan deskripsi masalah akan dilakukan pada saat ini dengan menggunakan data yang diperoleh dari langkah awal. Tujuan dan kendala masalah dapat ditetapkan setelah ditemukan. sehingga para ilmuwan dapat merancang sistem yang sesuai untuk lingkungan studi.
3. Pengumpulan data, setelah menemukan identifikasi masalah, peneliti juga dapat memastikan informasi yang berkaitan dengan pemecahan masalah sehingga dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat sistem yang dapat dipahami dan cocok untuk lokasi penelitian.
4. Analisis sistem dari sistem yang diusulkan setelah membuat rancangan sistem informasi

yang diusulkan, dapat dilakukan analisis terhadap sistem yang diusulkan untuk menentukan layak atau tidaknya menerapkan sistem informasi ini di Berry Konveksi Tembilaan.

Spesifikasi aplikasi atau sistem yang dikembangkan ditujukan untuk kasir yang akan langsung menggunakannya selama proses transaksi di Berry Konveksi Tembilaan, meningkatkan pemrosesan data baik yang masuk maupun yang dikeluarkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ditampilkan pembahasan serta temuan dan analisis penelitian:

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Menganalisis sistem operasional merupakan salah satu proses untuk memeriksa kebutuhan sistem yang dibuat agar sejalan dengan tujuan utama sistem, yaitu untuk memudahkan pengguna sistem. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan sistem layanan kasir pelanggan Berry Konveksi Tembilaan:

1. Pelanggan meninjau desain produk dan spesifikasi produk yang diinginkan sebelum melakukan pemesanan.
2. Karyawan Konveksi memasukkan semua informasi pesanan dari pelanggan ke dalam nota pesanan.
3. Pegawai Konveksi memasukkan nota pesanan ke dalam buku besar sebelum pelanggan membayar barang yang dipesan.
4. Kasir menggunakan kalkulator untuk menghitung semua transaksi pembayaran.
5. Dengan menggunakan catatan pesanan yang dibuat oleh kasir, konsumen membayar secara spesifik barang yang mereka minta.
6. Bahan baku konveksi sering kekurangan selama produksi barang pesanan yang rumit, membuat pelanggan kecewa karena pesanan mereka tidak terpenuhi.

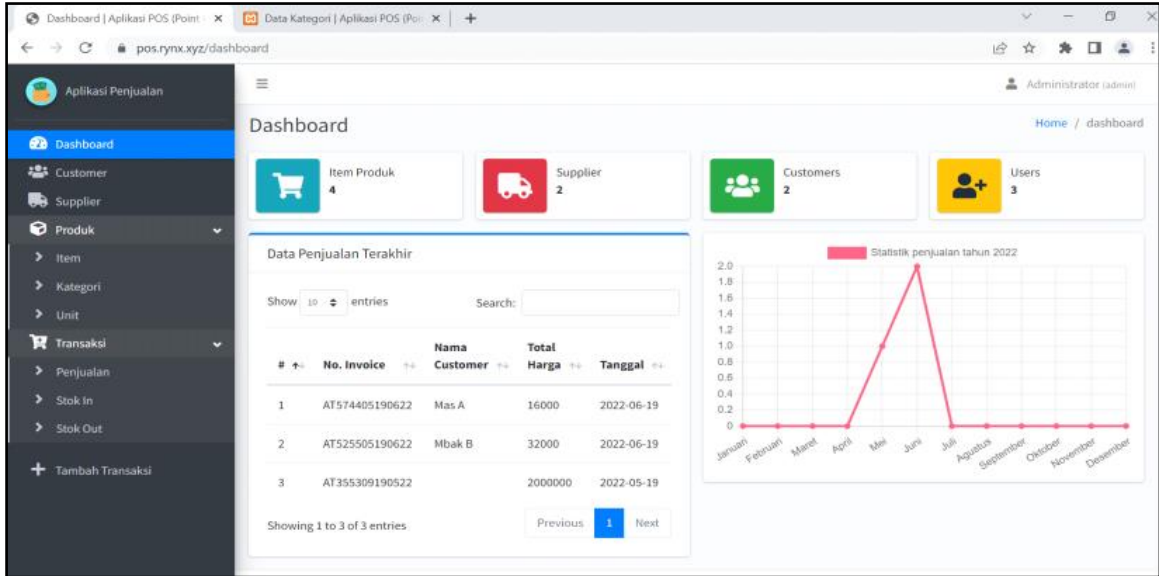
3.2 Analisis Sistem Usulan

Berdasarkan hasil investigasi, diperlukan sistem informasi kasir untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Tujuan berikut dicapai dengan mengembangkan sistem informasi *Point of Sale (POS)* menggunakan bahasa Pemrograman Berorientasi Objek (OOP) dan *Sistem Manajemen Basis Data (DBMS)*:

1. Mempermudah proses transaksi pembayaran sehingga pelanggan tidak perlu mengantri di kasir pada jam sibuk.
2. Operasi penjumlahan dan pengurangan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan keuangan.
3. Sistem ini dapat mencetak struk pembayaran agar pelanggan senang, mereka tahu apa yang mereka pesan, spesifikasinya dan berapa harga setiap item pesanan, dan total pembayaran juga akan otomatis tercatat disana, sehingga pelanggan bisa komplain jika terjadi kesalahan. dibuat selama proses input data kasir. sesuai dengan penerimaan saat ini.
4. Stok konveksi bahan baku Tembilaan Berry dapat diolah oleh sistem informasi kasir ini sehingga selanjutnya dapat memenuhi permintaan konsumen.
5. Data transaksi penjualan secara otomatis dimasukkan ke dalam database, memungkinkan pembuatan berbagai laporan penjualan dengan cepat, akurat, dan berkualitas tinggi.
6. Dapat menghilangkan penyebaran data yang disimpan di rak buku dengan menggunakan *hard drive* sebagai jenis utama penyimpanan digital.

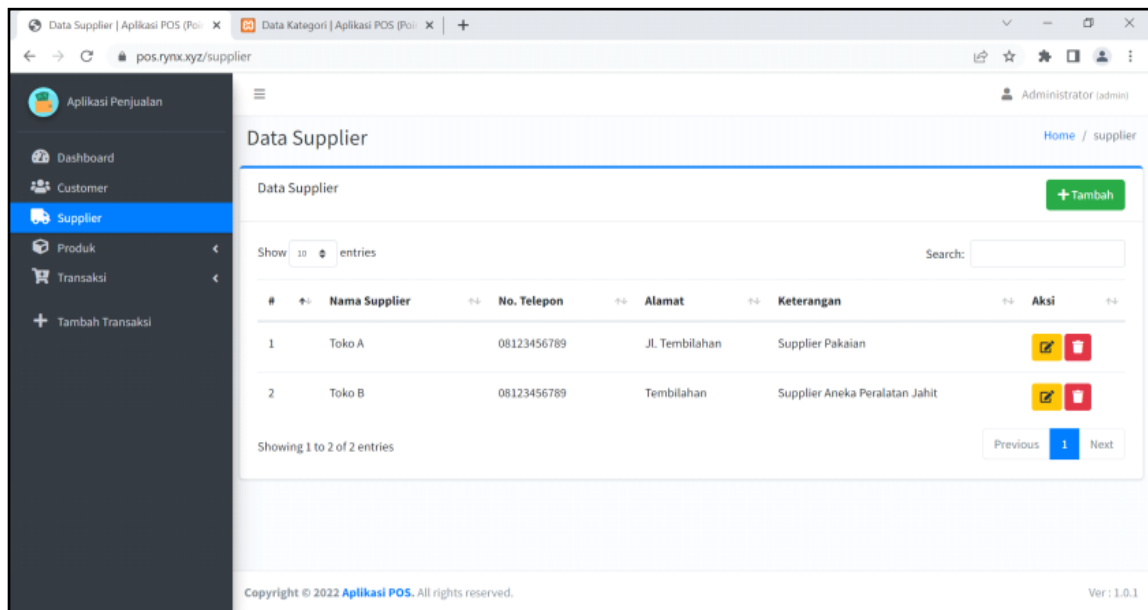
3.3 Antarmuka Sistem

1. Tampilan Menu *Dashboard*
Menunjukkan halaman *dashboard admin*, tempat semua aktivitas situs *web* dimulai. Halaman ini juga mencakup data tentang klien, produk, dan transaksi sebelumnya, terlihat pada Gambar 2



Gambar 2. Tampilan Menu Dashboard

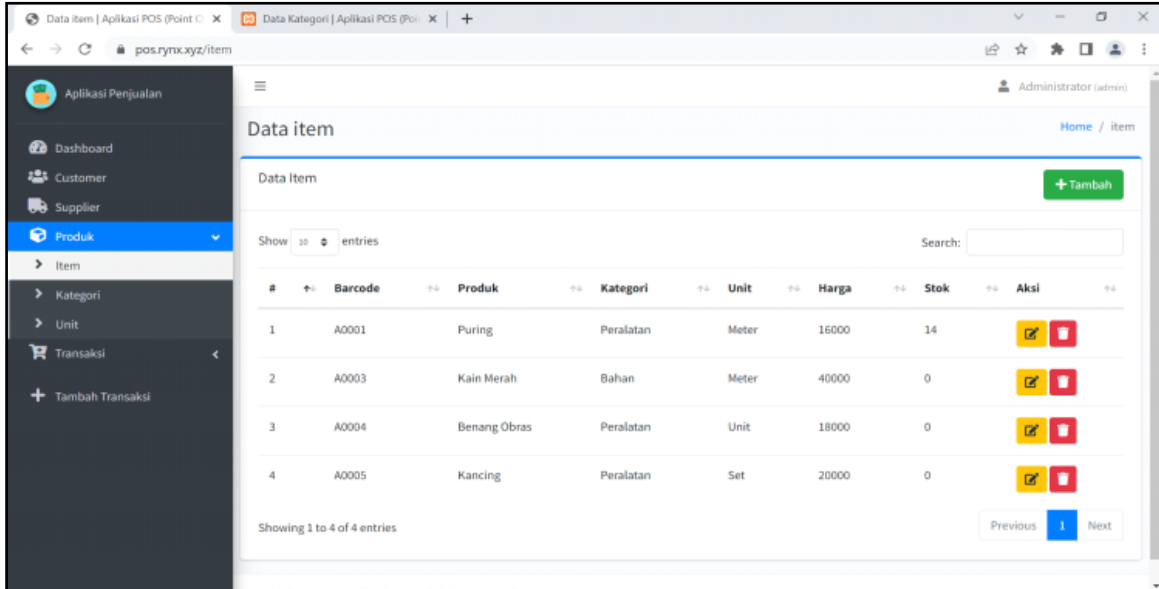
2. Tampilan Form Supplier
 Menampilkan detail tentang penyedia saat ini, dan administrator juga dapat menambahkan pemasok, terlihat pada Gambar 3



Gambar 3. Tampilan Form Supplier

3. Tampilan Form Produk

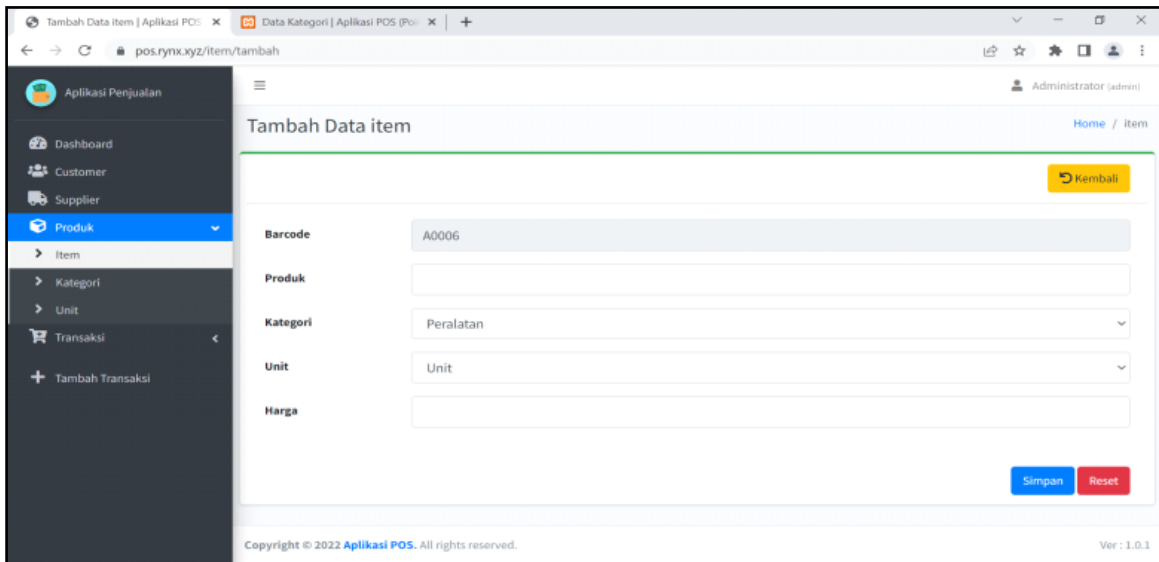
Menampilkan daftar produk yang sekarang tersedia di berry konveksi tembilahan. Admin dapat mengedit produk atau mengubah, menambah, atau menghapus data produk yang ada, terlihat pada Gambar 4



Gambar 4. Tampilan Form Produk

4. Tampilan Form Tambah Data Produk

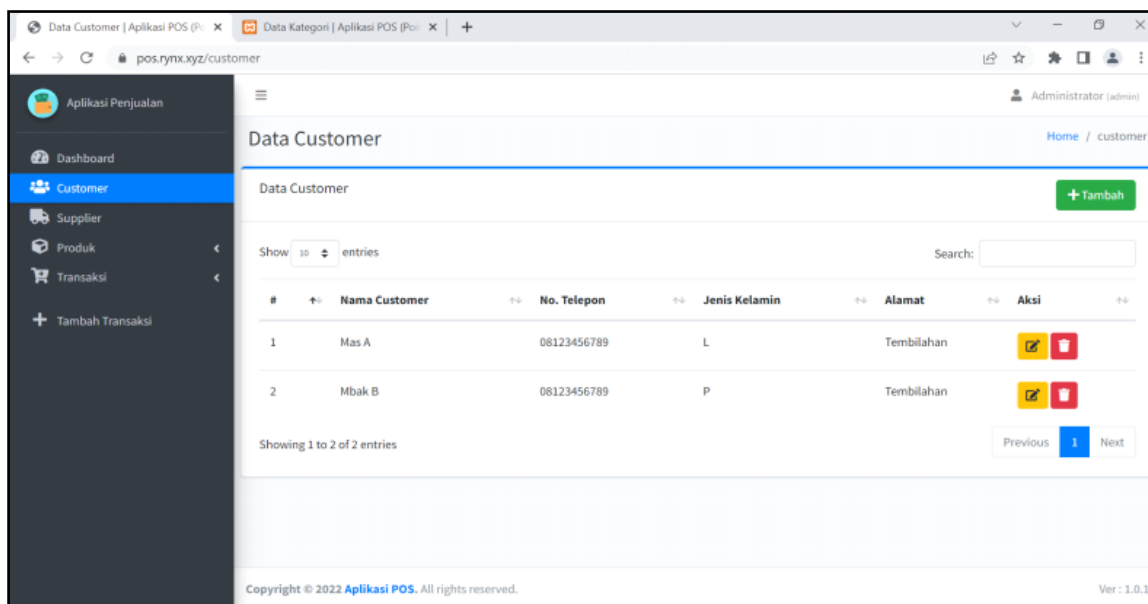
Saat menambahkan produk, *administrator* terlebih dahulu harus memasukkan nama produk, kategori, harga, dan unit pengukuran. Setelah semua *detail* ini dimasukkan, kemudian klik *Button* Simpan untuk menambahkan daftar produk ke *database*, seperti terlihat dalam Gambar 5



Gambar 5. Tampilan Form Tambah Data Produk

5. Tampilan Form Pelanggan

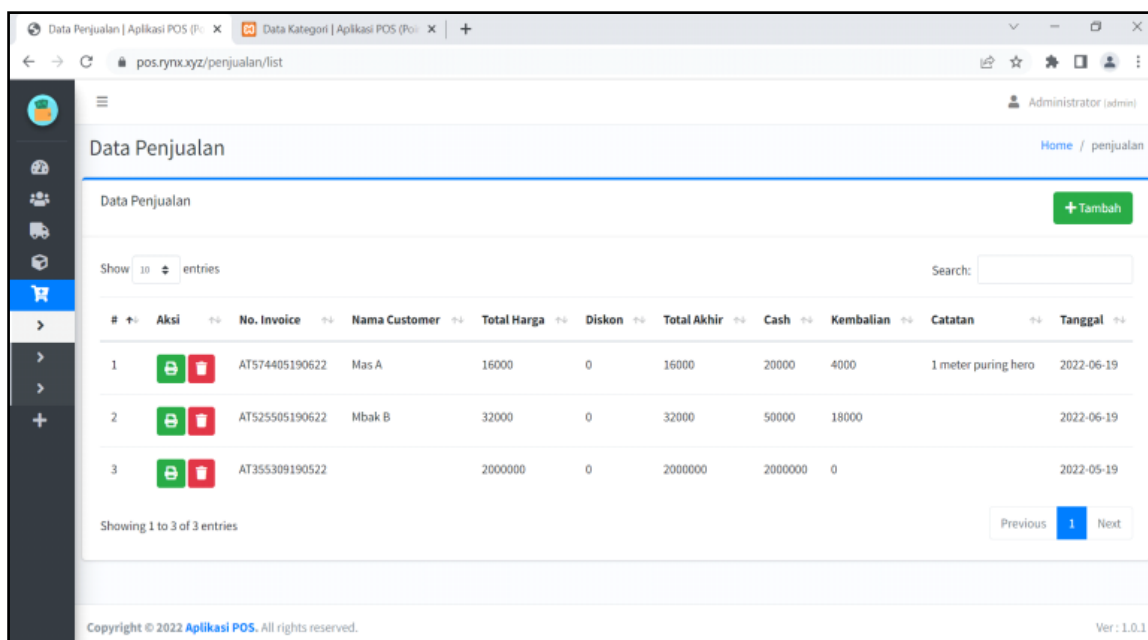
Admin dapat mengubah, menghapus, dan menambah data pelanggan dengan menampilkan halaman pelanggan, yaitu halaman yang memuat semua informasi pelanggan yang bertransaksi di Berry Konveksi Tembilahan, seperti terlihat pada Gambar 6



Gambar 6. Tampilan Form Pelanggan

6. Tampilan Form Transaksi

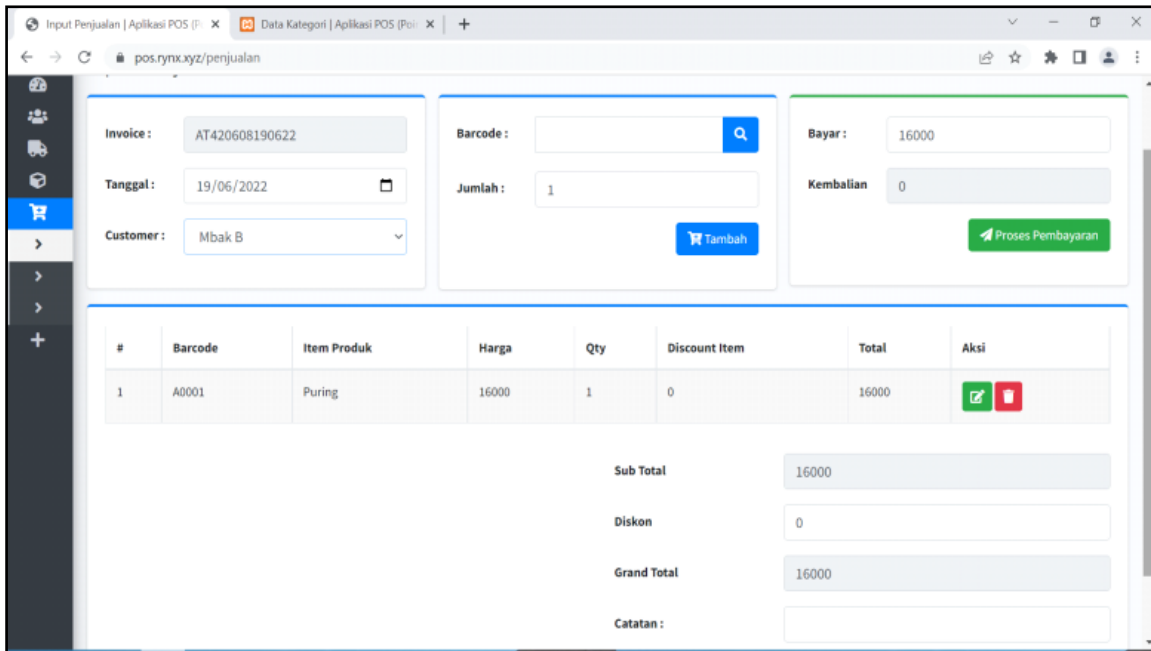
Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7, admin dapat menambahkan transaksi baru ke Berry Konveksi Tembilahan dengan mengklik tombol Tambah. Sistem kemudian akan langsung beralih ke formulir pelanggan di mana admin dapat memilih pelanggan mana yang akan menyelesaikan transaksi.



Gambar 7. Tampilan Form Transaksi

7. Tampilan Form Tambah transaksi

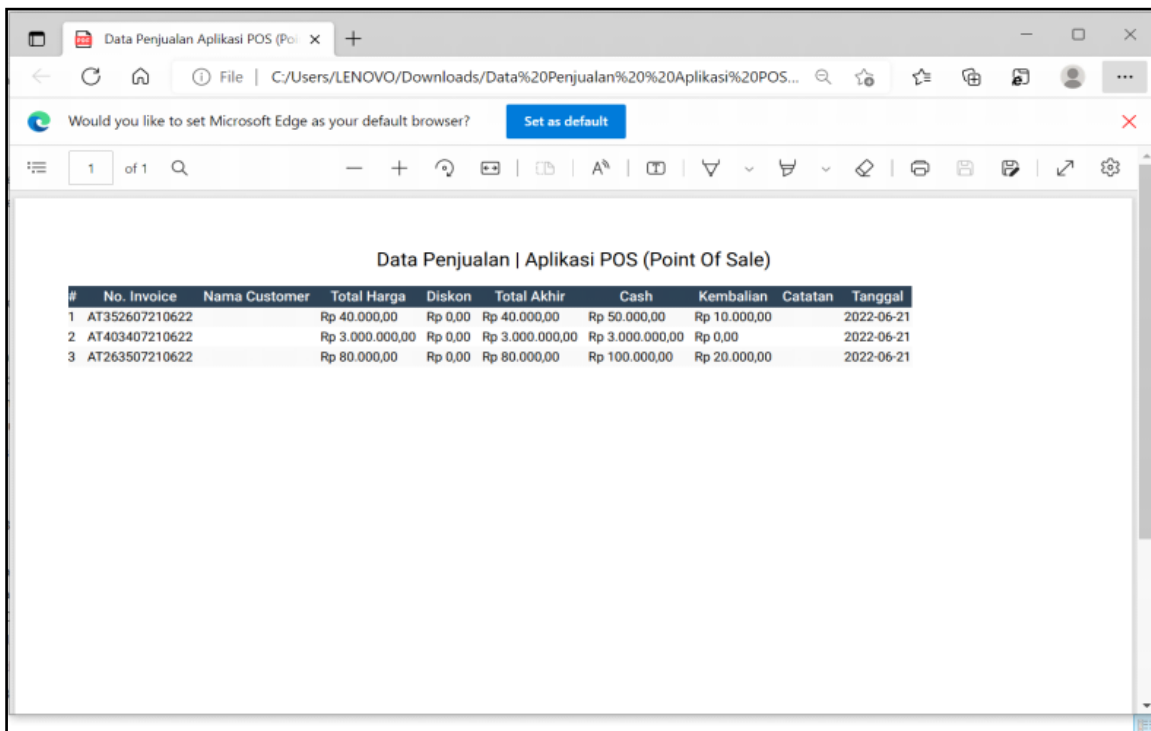
Mengklik Proses Pembayaran akan menyimpan data transaksi ke dalam *database* sistem setelah *admin* memasukkan semua data yang diperlukan, seperti terlihat pada Gambar 8



Gambar 8. Tampilan Form Tambah Transaksi

8. Tampilan Form Laporan Penjualan

Merupakan halaman laporan transaksi Berry Konveksi Tembilaan. Gambar 9 menggambarkan, dimana admin dapat melihat pendapatan mingguan, bulanan, dan tahunan.



Gambar 9. Tampilan Form Laporan Penjualan

9. Tampilan Form Cetak Nota

Seperti yang terlihat pada Gambar 10 terdapat nota transaksi pada Berry Konveksi Tembilahan yang sering ditulis dengan tangan dan dapat dicetak dan diserahkan kepada klien yang telah melakukan transaksi serta bukti bahwa klien telah membeli alat dan perlengkapan di Berry Konveksi Tembilahan.



Aplikasi Penjualan Tembilahan - Riau			
21 June 2022 07:26		Kasir :	Administrator
AT352607210622		Pelanggan :	Umum
Kain Merah	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00
Sub Total			Rp 40.000,00
Grand Total			Rp 40.000,00
Cash			Rp 50.000,00
Kembalian			Rp 10.000,00
~~~~~ Terima Kasih ~~~~~			

Gambar 10. Tampilan Form Cetak Nota

## V. KESIMPULAN

Bab ini akan membuat kesimpulan dan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan setelah meneliti dan menilai situasi perusahaan saat ini dan membandingkannya dengan teori. Berikut adalah beberapa temuan peneliti. Peneliti menyarankan menggunakan sistem inventory perusahaan Berry Konveksi Tembilahan dan *Point of Sale* (POS) sebagai jalan pintas pemecahan masalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada pada sistem sebelumnya. Dikarenakan cara yang digunakan masih manual, maka sistem penjualan yang ada saat ini menangani semua permasalahan yang muncul di Berry Konveksi Tembilahan. Untuk mempercepat pekerjaan dan menghemat waktu dan tenaga, diharapkan menggunakan fasilitas komputerisasi yang sesuai sebagai alat dalam pemrosesan data dan pembuatan laporan akan memudahkan pengguna arsip untuk mengevaluasi data.

---

## VI. REFERENSI

- Aji Saputra, Cut Fera Inong Safitri, Fitriyani, Yarni Gulo, T. D. T. (2021). Pengembangan Aplikasi Kasir Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 4(2), 86. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i2.10167>
- Anwar Muthohari, Bunyamin, S. R. (2016). PENGEMBANGAN APLIKASI KASIR PADA SISTEM INFORMASI RUMAH MAKAN PADANG ARIUNG. *Jurnal Algoritma*, 13(1), 157–163. <http://sttgarut.ac.id/jurnal/index.php/algoritma/article/view/319>
- Cahyono, D. E., & Jayanti, A. (2022). Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Web Pada Toko Ghafya Fruits Shop. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 32–40.
- Jamal, A., & Yulianto, L. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi Kasir Menggunakan Barcode Reader Pada Toko Dan Jasa Widodo Computer Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 5(3), 45–54. <http://ijns.org/jurnal/index.php/speed/article/viewFile/1192/1180>
- Purba, M., Oktafiani, D., & Riyanto, B. O. (2022). Perancangan Aplikasi Kasir Berbasis Web Pada. *Jurnal Informanika*, 08(01), 23–33.
- Purwanto, N. E., Setyowati, D., & Suraya, I. (2017). Membangun aplikasi kasir online yang terintegrasi dengan smartphone. *Jurnal Teknologi*, 10(2), 46–51.
- Shiam, A. F., Syamsianto, D., Pramudia, M., Ananda, Y., & Desyani, T. (2021). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Kasir pada Maxx Coffee. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 4(2), 124. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i2.10854>
- Siddik, M., & Samsir, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.35145/joisie.v4i1.607>
- Siddik, M., & Sirait, A. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Akademik Dengan Rancangan Modul Program Menggunakan. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 2(1), 51–57.
- Wongso, F. (2015). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS JAVA STUDI KASUS PADA TOKO KARYA GEMILANG PEKANBARU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), xxviii+354. <http://grahailmu.co.id/>